

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengobatan osteoarthritis di Rumah Sakit Prima Husada Malang sebagian besar menggunakan obat-obatan penghilang rasa nyeri yang diberikan secara oral yaitu golongan NSAID seperti asam mefenamat (0,9%), meloxicam 7,5 mg (25%), meloxicam 15 mg (14,4%), natrium diklofenak (30,7%), kalium diklofenak (3,8%), celecoxib (0,9%), etoricoxib (14,4%), ibuprofen (0,9%), golongan analgesik berupa paracetamol (0,9%) dan tramadol (8,6%) serta suplemen berupa glukosamin (52,6%). Dosis pengobatan dan frekuensi pemberian per hari telah sesuai dengan literatur. Potensi interaksi obat yang terjadi terdapat pada peresepan natrium diklofenak dengan ranitidin, dengan potensi sedang (moderate) sebesar 7,8%. Efek samping obat yang ditemukan berupa gastritis sejumlah 26,3%.

#### **5.2 Saran**

1. Setelah penelitian ini sebaiknya perlu adanya sebuah penelitian lagi yang bersifat observasional prospektif untuk mengetahui kondisi pasien penderita osteoarthritis dengan peresepan NSAID terkait dengan efek samping obat yang ditimbulkan.
2. Pada penelitian selanjutnya sampel sebaiknya juga mewakili dari tahun 2016 sampai tahun 2018.